

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/DECEMBER 2009, 2008 DAN/AND 2007

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1 - 2	----- <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
NERACA 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 -----	3 - 4	----- <i>BALANCE SHEETS 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007</i>
LAPORAN LABA RUGI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 -----	5	----- <i>STATEMENTS OF INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 -----	6	----- <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007</i>
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 -----	7	----- <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007 -----	8 - 57	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2009
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | Stanley Setia Atmadja |
| Alamat Kantor | : | Graha Adira Lt. 12, Jl. Menteng Raya No. 21, Jakarta 10340 |
| Alamat Rumah | : | Jl. Denpasar Raya Blok E No. 3, RT 001/RW 002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jak-Sel |
| Nomor Telepon | : | 391 8686/392 1000 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Hafid Hadeli |
| Alamat Kantor | : | Jl. Agus Salim No. 63, Jakarta |
| Alamat Rumah | : | Kr. Anyar Permai B/45 RT 002/RW 013, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sawah Besar, Jak-Pus |
| Nomor Telepon | : | 314 8005/319 01965 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Stanley Setia Atmadja

Direktur Utama/
President Director



Hafid Hadeli

Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 1 Februari/February 2010

Siddharta & Widjaja

Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") menyampaikan bahwa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Laporan Auditor Independen

No.: L.09 – 3263 – 10/II.01.002

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

Kami telah mengaudit neraca PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") menyampaikan bahwa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Independent Auditor's Report

No.: L.09 – 3263 – 10/II.01.002

The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

We have audited the accompanying balance sheets of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("the Company") as of 31 December 2009, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The accompanying financial statements are summarized on pages two through four. Results of operations and cash flows in association with statements of income and changes in equity should be read in conjunction with notes to the financial statements. The financial statements and notes to the financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2009, 2008 dan 2007 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the 2009, 2008 and 2007 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2009, 2008 and 2007, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Siddharta & Widjaja

Kusumaningsih Angkawijaya, CPA

Izin Akuntan Publik No. 04.1.0951/Public Accountant License No. 04.1.0951

Jakarta, 1 Februari 2010.

Jakarta, 1 February 2010.

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NERACA
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2b,3,29				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas		26,295	29,943	68,908	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas					<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga		183,426	196,077	229,013	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20,28	277,286	248,175	78,382	<i>Related party</i>
Deposito berjangka	4	-	-	10	<i>Time deposit</i>
Piutang pembelian konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian piutang sebesar Rp 41.113 pada tahun 2009 (2008: Rp 36.333; 2007: Rp 42.848)	2c,2d,5				<i>Consumer financing receivables - net of allowance for possible losses of Rp 41,113 in 2009 (2008: Rp 36,333; 2007: Rp 42,848)</i>
Pihak ketiga		2,561,914	1,816,195	1,886,017	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20,28	-	5,259	19,339	<i>Related party</i>
Beban dibayar dimuka	2e,6	74,655	81,684	69,027	<i>Prepaid expenses</i>
Beban tangguhan - bersih	2f,7				<i>Deferred charges - net</i>
Pihak ketiga		976,006	949,017	736,054	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20,28	6,274	7,553	4,578	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - bersih	8				<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		14,902	11,148	13,222	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20,28	2,297	4,392	1,708	<i>Related parties</i>
Penyertaan saham, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,2o,9,28	650	-	-	<i>Investments in shares, related party</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 185.214 pada tahun 2009 (2008: Rp 148.050; 2007: Rp 107.814)	2h,10	188,514	201,006	176,620	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 185,214 in 2009 (2008: Rp 148,050; 2007: Rp 107,814)</i>
Aset lain-lain - bersih	2i,11	<u>17,330</u>	<u>41,575</u>	<u>18,940</u>	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET		<u>4,329,549</u>	<u>3,592,024</u>	<u>3,301,818</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	12	225,000	95,833	145,833	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar	2j,13,27a				<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga		351,450	298,747	259,364	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,28	2,402	138	533	<i>Related party</i>
Utang obligasi - bersih	2k,14				<i>Bonds payable - net</i>
Pihak ketiga		550,854	734,043	1,165,833	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,28	126,000	15,000	34,000	<i>Related party</i>
Utang lain-lain	15				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		109,075	26,206	179,502	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,28	42,377	39,124	63,826	<i>Related parties</i>
Utang pajak	2l,16a	51,004	224,863	37,081	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2l,16c	<u>218,984</u>	<u>208,067</u>	<u>191,233</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>1,677,146</u>	<u>1,642,021</u>	<u>2,077,205</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NERACA
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	17	100,000	100,000	Issued and fully paid 1,000,000,000 shares
Saldo laba	18			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		32,810	22,608	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2,519,593	1,827,395	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2,652,403	1,950,003	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4,329,549	3,592,024	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
PENDAPATAN					INCOME
Pembiayaan konsumen	2c,2o,20,28 2d,2h,2m,2o,2p	2,777,866	2,330,757	1,726,531	Consumer financing
Lain-lain	21,28	1,163,296	1,047,946	757,078	Others
JUMLAH PENDAPATAN		3,941,162	3,378,703	2,483,609	TOTAL INCOME
BEBAN					EXPENSES
Perolehan pembiayaan konsumen	2f,2o,22,28	(949,821)	(788,492)	(603,603)	Acquisition cost of consumer financing
Gaji dan tunjangan	2j,23	(732,102)	(654,911)	(503,508)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	2h,24	(351,020)	(330,737)	(276,613)	General and administrative
Beban bunga dan keuangan	2k,2o,25,28	(123,624)	(142,548)	(195,796)	Interest expense and financing charges
Pemasaran		(50,528)	(4,480)	(5,536)	Marketing
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(32,679)	(26,002)	(47,294)	Allowance for possible losses
Lain-lain	2i,26	(43,041)	(12,211)	(50,440)	Others
JUMLAH BEBAN		(2,282,815)	(1,959,381)	(1,682,790)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,658,347	1,419,322	800,819	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l,16b	(445,947)	(399,089)	(241,109)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,212,400	1,020,233	559,710	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	2n,19	1,212	1,020	560	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - appropriated</i>	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - unappropriated</i>	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007		100,000	12,408	794,243	906,651	<i>Balance as at 1 January 2007</i>
Dividen kas	18	-	-	(232,000)	(232,000)	<i>Cash dividend</i>
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	18	-	-	(9,748)	(9,748)	<i>Tantiem for Boards of Commissioners and Directors</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	18	-	4,600	(4,600)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	559,710	559,710	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		100,000	17,008	1,107,605	1,224,613	<i>Balance as at 31 December 2007</i>
Dividen kas	18	-	-	(280,000)	(280,000)	<i>Cash dividend</i>
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	18	-	-	(14,843)	(14,843)	<i>Tantiem for Boards of Commissioners and Directors</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	18	-	5,600	(5,600)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	1,020,233	1,020,233	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		100,000	22,608	1,827,395	1,950,003	<i>Balance as at 31 December 2008</i>
Dividen kas	18	-	-	(510,000)	(510,000)	<i>Cash dividend</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	18	-	10,202	(10,202)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	1,212,400	1,212,400	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		<u>100,000</u>	<u>32,810</u>	<u>2,519,593</u>	<u>2,652,403</u>	<i>Balance as at 31 December 2009</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Transaksi pembiayaan konsumen	18,405,868	15,728,145	12,778,318	<i>Consumer financing transactions</i>
Bunga bank dan deposito berjangka	25,193	4,563	2,524	<i>Interest from banks and time deposits</i>
Lain-lain - bersih	3,654	6,198	53,782	<i>Others - net</i>
Pengeluaran kas untuk:				<i>Cash disbursements for:</i>
Transaksi pembiayaan konsumen	(15,380,057)	(15,089,534)	(11,502,712)	<i>Consumer financing transactions</i>
Bunga pembiayaan bersama	(2,291,206)	(1,963,161)	(1,742,869)	<i>Interest on joint financing</i>
Gaji dan tunjangan	(677,376)	(624,390)	(495,403)	<i>Salaries and benefits</i>
Pajak penghasilan	(676,952)	(275,189)	(255,992)	<i>Income taxes</i>
Premi asuransi	(462,387)	(542,561)	(376,949)	<i>Insurance premium</i>
Beban umum dan administrasi	(288,992)	(289,267)	(264,323)	<i>General and administrative expenses</i>
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(15,594)	(14,843)	(9,748)	<i>Tantiem for Boards of Commissioners and Directors</i>
Beban bunga dan provisi bank	(19,518)	(8,070)	(17,128)	<i>Interest and bank provision expenses</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1,377,367)	(3,068,109)	(1,830,500)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	6,670	4,238	3,180	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(39,670)	(73,159)	(67,032)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penyertaan saham	(650)	-	-	<i>Investment in shares</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(33,650)	(68,921)	(63,852)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama	13,541,387	13,951,950	10,916,108	<i>Proceeds from borrowings and joint financing</i>
	500,000	-	-	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi				<i>Payments of borrowings and joint financing</i>
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama	(11,434,567)	(9,844,957)	(8,553,587)	<i>Payments of bonds principal</i>
Pembayaran pokok obligasi	(570,000)	(452,750)	(31,500)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas	(510,000)	(280,000)	(232,000)	<i>Payments of interest on bonds</i>
Pembayaran bunga obligasi	(102,991)	(139,321)	(174,275)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,423,829	3,234,922	1,924,746	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12,812	97,892	30,394	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	474,195	376,303	345,909	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN (CATATAN 3)	487,007	474,195	376,303	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR (NOTE 3)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 2 tanggal 13 Maret 2009, mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk menyesuaikan dengan ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015784.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 13 April 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 603 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perseroan berdomisili di Graha Adira Lantai 10-12, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat dan memiliki 319 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan dan titik pelayanan, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan mulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on a Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was affected by Notarial Deed of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 2 dated 13 March 2009, concerning The Amendment of the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in order to conform with Decision Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Companies Conducting an Equity Securities Public Offering and Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015784.AH.01.09.Tahun 2009 dated 13 April 2009 and was published in Supplement No. 603 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009 .

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at the 10-12th Floor of Graha Adira, Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta and the Company has 319 business networks which consist of branches office, representative offices and points of service, throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan (lanjutan)

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 2.325 (nilai penuh) setiap saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri; dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum obligasi Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 63.000 dan Seri B sebesar Rp 437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company undertook an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering value of Rp 2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by founder shareholders; therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's bonds

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp 63,000 and Serial B amounting to Rp 437,000, were mature and fully repaid on 6 May 2008.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp 90.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp 90.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 46.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp 51.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp 403.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Direktur Operasi dan
Pembiayaan Mobil
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor
Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko

Theodore Permadi Rachmat
Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui
Djoko Sudyatmiko
Marwoto Hadi Soesastro
Sng Eng Chua
Eng Heng Nee Philip

Stanley Setia Atmadja
Erida Gunawan
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Operation and Car Financing Director
Motorcycle Financing Director
Finance and Compliance Director
Risk Management Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Public offering of the Company's bonds
(continued)**

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 570,000 has matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp 90,000 will mature on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp 90,000 will mature on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 46,000 will mature on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp 51,000 will mature on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp 403,000 will mature on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2009 was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Theodore Permadi Rachmat	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Marwoto Hadi Soesastro	Independent Commissioner
Komisaris	Sng Eng Chua	Commissioner
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	Commissioner

Direktur Utama	Stanley Setia Atmadja	President Director
Direktur Operasi dan Pembiayaan Mobil	Erida Gunawan	Operation and Car Financing Director
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor	Marwoto Soebiakno	Motorcycle Financing Director
Direktur Keuangan dan Kepatuhan	Hafid Hadeli	Finance and Compliance Director

e. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Nunu Nurdyaman	Member
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Member

f. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan mempunyai 11.135 (2008: 11.865; 2007: 10.496) karyawan tetap dan 4.822 (2008: 2.214; 2007: 2.512) karyawan tidak tetap.

g. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 1 Februari 2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors
(continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2008 and 2007 was as follows:

Komisaris Utama	Theodore Permadi Rachmat	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Marwoto Hadi Soesastro	Independent Commissioner
Komisaris	Sng Eng Chua	Commissioner
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	Commissioner
Direktur Utama	Stanley Setia Atmadja	President Director
Direktur Operasi dan Pembiayaan Mobil	Erida Gunawan	Operation and Car Financing Director
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor	Marwoto Soebiakno	Motorcycle Financing Director
Direktur Keuangan dan Kepatuhan	Hafid Hadeli	Finance and Compliance Director

e. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit and Risk Management Committee as at 31 December 2009 and 2008 was as follows:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

The composition of the Audit and Risk Management Committee as at 31 December 2007 was as follows:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Nunu Nurdyaman	Member
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Member

f. As at 31 December 2009, the Company had 11,135 (2008: 11,865; 2007: 10,496) permanent employees and 4,822 (2008: 2,214; 2007: 2,512) non-permanent employees.

g. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and completed on 1 February 2010.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 were as follows:

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, unless otherwise stated.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurnya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuananya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

*Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*). When the consumer financing receivables are classified as non-performing, any consumer financing income recognized but not collected is reversed.*

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of income.

Joint financing

In joint financing arrangements, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

*All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the balance sheet (*net approach*). Consumer financing income is presented in the statement of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penyisihan kerugian piutang

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Berkaitan dengan implementasi manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan (peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006), sejak tahun 2006, Perseroan juga menghitung jumlah penyisihan kerugian piutang atas portofolio piutang pembiayaan konsumen berdasarkan peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Beban tangguhan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan dibebankan ke laporan laba rugi selama jangka waktu pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen terdiri dari komisi, subsidi dan promosi langsung yang diberikan berdasarkan pencapaian perolehan pembiayaan konsumen.

g. Penyertaan saham

Penyertaan pada perusahaan dimana Perseroan mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for possible losses

The Company provides an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of the year, with consideration of the aging of consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

In connection with the implementation of consolidated risk management for banks which exercised control over subsidiaries (Bank Indonesia regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006), since year 2006, the Company has also calculated the amounts of allowance for possible losses on its consumer financing receivables portfolio in accordance with Bank Indonesia regulation concerning Assets Quality Rating for Commercial Banks for the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with the above Bank Indonesia regulation.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

f. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing business are deferred and charged to the statement of income over the terms of the consumer financing period, based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables.

Cost directly incurred in acquiring consumer financing consists of commission, subsidy and direct promotion which are paid based on the achievement of consumer financing acquisition.

g. Investments in shares

Investments where the Company has an ownership interest less than 20% are recorded based on the cost method.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan metode biaya.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	5	<i>Building improvements</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

i. Aset lain-lain

Aset yang tidak dapat dikelompokkan dengan aset yang lain berdasarkan likuiditas, jenis transaksi serta penggunaannya, diklasifikasi sebagai aset lain-lain. Agunan yang diambil alih, uang muka dan uang jaminan merupakan bagian dari aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are recorded using the cost method.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	5	<i>Building improvements</i>

Repairs and maintenance are charged to the statement of income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the balance sheet, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

i. Other assets

Assets which cannot be classified under any category of assets based on liquidity, nature and usage, are classified as other assets. Repossessed collaterals, advance payment and security deposit are part of other assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual agunan yang diambil alih ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di neraca dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Other assets (continued)

Repossessed collaterals

Repossessed collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of repossessed collateral. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed collateral and is charged to the current year statement of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the repossessed collateral or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of repossessed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of income.

j. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheet is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan.

Perseroan telah memiliki program iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Prakiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

Pesongan pemutusan kontrak kerja

Pesongan pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesongan ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesongan yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employees' benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested.

The Company has a defined contribution program where the Company pays contributions to a financial institution plan which are calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of income as they become payable.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated annually by an independent actuary.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to reflect its present value.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Perpajakan

Perseroan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

m. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinjaman diakui pada saat denda keterlambatan dan pinjaman diterima.

n. Laba bersih per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issuance. The discounts are amortized over the period of the bonds using the straight-line method.

I. Taxation

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

m. Other income

Administration income is recognized at the time the consumer financing contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

n. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding shares during the current year.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

p. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar masing-masing Rp 9.395 (nilai penuh) dan Rp 10.900 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp 9.419 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

q. Informasi segmen

Informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan segmen geografis. Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaction with related parties

The Company entered into transactions with related parties. In this financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

p. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of income.

As at 31 December 2009 and 2008, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp 9,395 (full amount) and Rp 10,900 (full amount), respectively for 1 United States Dollar (USD). While as at 31 December 2007, the exchange rates used are Bank Indonesia's middle rate Rp 9,419 (full amount) for 1 United States Dollar (USD).

q. Segment information

The segment information in these financial statements is presented based on geographical segment. A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those segments operating in other economic environments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	2007	
Kas				Cash on hand
Rupiah	<u>26,295</u>	<u>29,943</u>	<u>68,908</u>	Rupiah
Kas di bank dan setara kas				Cash in banks and cash equivalents
Pihak ketiga				Third parties
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	141,912	139,952	192,250	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	15,771	36,260	20,593	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,910	11,065	11,305	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	7,280	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Pembangunan Daerah	1,229	1,304	1,460	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Panin Tbk	1,090	-	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	891	199	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Barclays Indonesia (sebelumnya PT Bank Akita)	787	683	1,041	PT Bank Barclays Indonesia (formerly PT Bank Akita)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	613	46	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	<u>361</u>	<u>588</u>	<u>408</u>	Others (each below Rp 500)
	<u>181,844</u>	<u>190,097</u>	<u>227,057</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 29)	<u>1,582</u>	<u>5,980</u>	<u>1,956</u>	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 29)
	<u>183,426</u>	<u>196,077</u>	<u>229,013</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related party
Kas di bank				Cash in bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	277,286	98,175	78,382	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Setara kas				Cash equivalents
Deposito berjangka				Time Deposit
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>150,000</u>	<u>-</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>277,286</u>	<u>248,175</u>	<u>78,382</u>	
	<u>487,007</u>	<u>474,195</u>	<u>376,303</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 1,20% - 9,00% pada tahun 2009 (2008: 0,25% - 6,00%; 2007: 0,25% - 6,00%).

Interest rate per annum for cash in banks ranging from 1.20% - 9.00% in 2009 (2008: 0.25% - 6.00%; 2007: 0.25% - 6.00%).

Jangka waktu deposito berjangka berkisar antara enam hari sampai dengan tiga bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar 6,60% - 13,25% pada tahun 2009 (2008: 13,00% - 13,25%).

The term of time deposit ranging from six days up to three months and earned interest rate per annum ranging from 6.60% - 13.25% in 2009 (2008: 13.00% - 13.25%).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka pada Bank Akita (sekarang bernama PT Bank Barclays Indonesia) memiliki jangka waktu 12 bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan tingkat suku bunga setahun berkisar 8,25% - 10,00% pada tahun 2007.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2009	2008	2007	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto				<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	25,435,234	22,638,049	17,858,377	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	5,616	22,196	<i>Related party</i>
	25,435,234	22,643,665	17,880,573	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui				<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(6,301,566)	(5,636,441)	(4,493,018)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(304)	(2,662)	<i>Related party</i>
	(6,301,566)	(5,636,745)	(4,495,680)	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(16,530,641)	(15,149,133)	(11,436,689)	<i>Portion of receivables financed by related party - net</i>
	2,603,027	1,857,787	1,948,204	
Penyisihan kerugian piutang				<i>Allowance for possible losses</i>
Pihak ketiga	(41,113)	(36,280)	(42,653)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(53)	(195)	<i>Related party</i>
	(41,113)	(36,333)	(42,848)	
	2,561,914	1,821,454	1,905,356	
Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:				<i>The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:</i>
	2009	2008	2007	
< 1 tahun	15,216,844	13,375,510	10,461,486	< 1 year
1 - 2 tahun	7,485,735	6,817,176	5,430,115	1 - 2 years
> 2 tahun	2,732,655	2,450,979	1,988,972	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	25,435,234	22,643,665	17,880,573	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Mobil	17.52% - 28.05%	17.80% - 27.89%	19.20% - 25.88%	Cars
Motor	31.36% - 41.54%	30.24% - 41.61%	31.20% - 38.31%	Motorcycles

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Tidak ada tunggakan	20,810,837	17,821,492	13,411,475	No past due
1-90 hari	4,383,561	4,624,778	4,280,556	1-90 days
91-120 hari	76,020	65,863	59,486	91-120 days
121-180 hari	117,050	92,106	90,332	121-180 days
> 180 hari	47,766	39,426	38,724	>180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>25,435,234</u>	<u>22,643,665</u>	<u>17,880,573</u>	Consumer financing receivables - gross

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Dibiayai pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,625,141	5,193,848	3,970,536	Financed by related party
Pembiayaan sendiri	<u>676,425</u>	<u>442,897</u>	<u>525,144</u>	Self financing
	<u>6,301,566</u>	<u>5,636,745</u>	<u>4,495,680</u>	

Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Saldo per 1 Januari				Balance as at 1 January
Pihak ketiga	36,280	42,653	38,758	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>53</u>	<u>195</u>	<u>141</u>	Related party
	<u>36,333</u>	<u>42,848</u>	<u>38,899</u>	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan				Allowance/(reversal) during the year
Pihak ketiga	32,732	26,144	47,240	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(53)	(142)	54	Related party
	<u>32,679</u>	<u>26,002</u>	<u>47,294</u>	
Penghapusan piutang				Written-off receivables
Pihak ketiga	69,012	68,850	86,193	Third parties
	<u>(27,899)</u>	<u>(32,517)</u>	<u>(43,345)</u>	
Saldo per 31 Desember	<u>41,113</u>	<u>36,333</u>	<u>42,848</u>	Balance as at 31 December

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 (lihat Catatan 2d), maka Perseroan juga membentuk penyisihan kerugian piutang atas piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Piutang pembiayaan yang telah direstrukturasi pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 63.424 (2008: Rp 47.249; 2007: Rp 35.789).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 240.000 (2008: Rp 112.917; 2007: Rp 167.917) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 12) dan sebesar Rp 408.000 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp 450.000; 2007: Rp 902.750) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 14).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

For the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 (see Note 2d), the Company also provided allowance for possible losses on consumer financing receivables from related party.

Restructured consumer financing receivables as at 31 December 2009 was Rp 63,424 (2008: Rp 47,249; 2007: Rp 35,789).

Consumer financing receivables as at 31 December 2009 amounting to Rp 240,000 (2008: Rp 112,917; 2007: Rp 167,917) were used as collateral to borrowings (see Note 12) and amounting to Rp 408,000 as at 31 December 2009 (2008: Rp 450,000; 2007: Rp 902,750) were used as collateral to bonds payable (see Note 14).

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

6. PREPAID EXPENSES

	2009	2008	2007	
Sewa	49,472	39,061	43,794	Rent
Partisi dan interior bangunan sewa	15,946	20,726	18,605	Building improvements for rental offices
Tunjangan karyawan	6,120	20,333	2,657	Employees' allowances
Lain-lain	3,117	1,564	3,971	Others
	74,655	81,684	69,027	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN TANGGUHAN

	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Beban tangguhan - bruto	1,983,035	1,789,020	1,352,368	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(1,007,029)	(840,003)	(616,314)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - bersih	976,006	949,017	736,054	Deferred charges - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Beban tangguhan - bruto	14,395	14,362	9,387	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(8,121)	(6,809)	(4,809)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - bersih	6,274	7,553	4,578	Deferred charges - net
	982,280	956,570	740,632	

Selama tahun 2009, 2008 dan 2007, amortisasi beban tangguhan yang dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pembiayaan konsumen adalah sebesar masing-masing Rp 951.691, Rp 788.652 dan Rp 605.557; sedangkan jumlah yang dicatat sebagai pengurang pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 27.006, Rp 19.580 dan Rp 12.640.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

7. DEFERRED CHARGES

	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Beban tangguhan - bruto	1,983,035	1,789,020	1,352,368	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(1,007,029)	(840,003)	(616,314)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - bersih	976,006	949,017	736,054	Deferred charges - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Beban tangguhan - bruto	14,395	14,362	9,387	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(8,121)	(6,809)	(4,809)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - bersih	6,274	7,553	4,578	Deferred charges - net
	982,280	956,570	740,632	

During 2009, 2008 and 2007, amortization of deferred charges which was recorded as part of acquisition cost of consumer financing amounted to Rp 951,691, Rp 788,652 and Rp 605,557, respectively; while the amount recorded as a deduction of consumer financing income amounted to Rp 27,006, Rp 19,580 and Rp 12,640, respectively.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	4,926	5,978	1,607	Employee receivables
Klaim asuransi	3,231	3,529	2,250	Insurance claims
Piutang penjualan agunan yang diambil alih - bersih	-	933	7,452	Receivables from sale of repossessed collaterals - net
Lain-lain - bersih	6,745	708	1,913	Others - net
	14,902	11,148	13,222	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Piutang karyawan	2,297	3,657	1,708	Employee receivables
Bunga deposito	-	735	-	Interest of time deposit
	2,297	4,392	1,708	
	17,199	15,540	14,930	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang penjualan agunan yang diambil alih dan jumlah penyisihan piutang lain-lain pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang penjualan agunan yang diambil alih dan piutang lain-lain pihak ketiga.

Management believes that the allowance for possible losses on receivables from sale of repossessed collaterals and allowance for third party other receivables are adequate to cover possible loses from uncollectible receivables from sale of repossessed collaterals and third party other receivables.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

9. PENYERTAAN SAHAM

Pada bulan Mei 2009, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebesar Rp 100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp 35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp 350 dan melakukan penambahan penyertaan pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp 550.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

10. ASET TETAP

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that all of other receivables can be fully collectible.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

9. INVESTMENTS IN SHARES

In May 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp 100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase the issued and fully paid shares amounting to Rp 100,000 and agreed to declare stock dividend amounting to Rp 35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp 350 and made an additional investments in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp 550.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

10. FIXED ASSETS

2009				
	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan				
Tanah	25,392	7,226	(1,705)	30,913
Bangunan	39,602	146	(7,607)	32,141
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	220,231	33,044	(3,161)	250,114
Kendaraan bermotor	27,563	5,724	(5,140)	28,147
Partisi dan interior	26,552	617	(4,800)	22,369
	339,340	46,757	(22,413)	363,684
Aset dalam penyelesaian	9,716	16,011	(15,683)	10,044
	349,056	62,768	(38,096)	373,728
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(8,882)	(1,688)	2,301	(8,269)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(107,865)	(40,256)	3,036	(145,085)
Kendaraan bermotor	(7,640)	(5,292)	2,017	(10,915)
Partisi dan interior	(23,663)	(2,069)	4,787	(20,945)
	(148,050)	(49,305)	12,141	(185,214)
Nilai buku bersih	201,006			188,514
				Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

				2008	Acquisition cost
	1 Januari/ 1 January	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					
Tanah	25,392	-	-	25,392	<i>Land</i>
Bangunan	39,602	-	-	39,602	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	167,533	53,797	(1,099)	220,231	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	21,677	14,427	(8,541)	27,563	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	26,601	-	(49)	26,552	<i>Building improvements</i>
	280,805	68,224	(9,689)	339,340	
Aset dalam penyelesaian	3,629	24,616	(18,529)	9,716	<i>Construction in progress</i>
	284,434	92,840	(28,218)	349,056	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(6,902)	(1,980)	-	(8,882)	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(72,810)	(35,841)	786	(107,865)	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(7,613)	(4,739)	4,712	(7,640)	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	(20,489)	(3,223)	49	(23,663)	<i>Building improvements</i>
	(107,814)	(45,783)	5,547	(148,050)	
Nilai buku bersih	176,620			201,006	Net book value
				2007	
	1 Januari/ 1 January	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					
Tanah	25,392	-	-	25,392	<i>Land</i>
Bangunan	39,602	-	-	39,602	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	107,789	60,297	(553)	167,533	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	18,451	9,499	(6,273)	21,677	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	26,599	2	-	26,601	<i>Building improvements</i>
	217,833	69,798	(6,826)	280,805	
Aset dalam penyelesaian	5,968	16,404	(18,743)	3,629	<i>Construction in progress</i>
	223,801	86,202	(25,569)	284,434	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(4,922)	(1,980)	-	(6,902)	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(46,808)	(26,415)	413	(72,810)	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(7,217)	(3,665)	3,269	(7,613)	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	(16,309)	(4,180)	-	(20,489)	<i>Building improvements</i>
	(75,256)	(36,240)	3,682	(107,814)	
Nilai buku bersih	148,545			176,620	Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2009			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Instalasi dalam penyelesaian Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	9,829	2010	75% - 80%
	215	2010	95%
	<u>10,044</u>		
2008			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Instalasi dalam penyelesaian Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	7,190	2009	25% - 30%
	2,526	2009	30% - 95%
	<u>9,716</u>		
2007			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Instalasi dalam penyelesaian Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	1,637	2008	25% - 95%
	1,992	2008	30% - 95%
	<u>3,629</u>		

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress as of 31 December 2009, 2008 and 2007 were as follows:

Instalasi dalam penyelesaian Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	9,829	2010	75% - 80%	<i>Installation in progress Renovation and equipment in progress for new business networks</i>
	215	2010	95%	
	<u>10,044</u>			
Instalasi dalam penyelesaian Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	7,190	2009	25% - 30%	<i>Installation in progress Renovation and equipment in progress for new business networks</i>
	2,526	2009	30% - 95%	
	<u>9,716</u>			
Instalasi dalam penyelesaian Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	1,637	2008	25% - 95%	<i>Installation in progress Renovation and equipment in progress for new business networks</i>
	1,992	2008	30% - 95%	
	<u>3,629</u>			

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2013 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2009	2008	2007	
Hasil pelepasan aset tetap	6,670	4,238	3,180	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	(5,135)	(4,142)	(3,144)	<i>Book value of fixed assets</i>

Keuntungan atas pelepasan aset tetap

1,535 96 36

Gain on disposal of fixed assets

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 156.707 (2008: Rp 152.677; 2007: Rp 132.600). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

10. FIXED ASSETS (continued)

	2009	2008	2007	
Hasil pelepasan aset tetap	6,670	4,238	3,180	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	(5,135)	(4,142)	(3,144)	<i>Book value of fixed assets</i>

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of income.

As at 31 December 2009, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 156,707 (2008: Rp 152,677; 2007: Rp 132,600). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

11. ASET LAIN-LAIN

	2009	2008	2007	
Uang muka	11,432	37,361	10,692	<i>Advance payments</i>
Uang jaminan	1,245	1,073	1,094	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	626	22	8	<i>Others</i>
	13,303	38,456	11,794	
Agunan yang diambil alih	5,039	4,356	10,867	<i>Repossessed collaterals</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(1,012)	(1,237)	(3,721)	<i>Less: allowance for decline in value</i>
	4,027	3,119	7,146	
	17,330	41,575	18,940	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for decline in value of reposessed collaterals are adequate to cover a decline in value of reposessed collaterals.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2009	2008	2007
PT Bank Panin Tbk	150,000	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	75,000	75,000	75,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelumnya PT Bank Lippo Tbk)	-	20,833	70,833
	225,000	95,833	145,833

PT Bank Panin Tbk

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Panin Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000, dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011. Tingkat suku bunga setahun sebesar 13,00% pada tahun 2009.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (*revolving*) dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000, dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2010. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 11,50% - 14,00% pada tahun 2009 (2008: 10,50% - 14,00%; 2007: 10,50% - 13,50%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS

*PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly
PT Bank Lippo Tbk)*

PT Bank Panin Tbk

The Company has a working capital facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000, starting on 29 June 2009 and maturing on 29 September 2011. Interest rate per annum was at 13.00% in 2009.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Panin Tbk.

As at 31 Desember 2009, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has a revolving working capital facility from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000, starting on 14 March 2003 and maturing on 14 March 2010. Interest rates per annum ranging at 11.50% - 14.00% in 2009 (2008: 10.50% - 14.00%; 2007: 10.50% - 13.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the year that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As at 31 Desember 2009, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelumnya PT Bank Lippo Tbk)

PT Bank Lippo Tbk telah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, setelah dilakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Niaga Tbk pada bulan Nopember 2008.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 150.000, dimulai sejak tanggal 15 Pebruari 2006 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 14,00% - 14,73% pada tahun 2009 (2008: 12,19% - 15,75%; 2007: 12,00% - 14,00%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan pada perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin atau membubarkan Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perseroan telah melunasi seluruh saldo pokok pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**Deutsche Investitions - und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada tanggal 7 Desember 2006, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DEG dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, mempunyai rasio beban terhadap pendapatan melebihi 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi 6%. Perseroan belum pernah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang dan kemudian menutup fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)

PT Bank Lippo Tbk has become PT Bank CIMB Niaga Tbk, after being merged with PT Bank Niaga Tbk in November 2008.

The Company has a working capital facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000, starting on 15 February 2006 and maturing on 15 May 2009. Interest rates per annum ranging from 14.00% - 14.73% in 2009 (2008: 12.19% - 15.75%; 2007: 12.00% - 14.00%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, invest in other companies, act as a guarantor or liquidate the Company, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 15 May 2009, the Company has fully paid the outstanding principal loan balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**Deutsche Investitions - und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

On 7 December 2006, the Company obtained a working capital facility from DEG with a maximum credit limit amounting to USD 30,000,000. This loan facility is due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments.

During the year that the loan is still outstanding, the Company is not allowed, among others, to have its debt to equity ratio exceeding 10:1, to extent lending to related parties exceeding Rp 50,000, to have cost to income ratio exceeding 75% and non-performing loan ratio exceeding 6%. The Company had not made any drawdowns on this loan facility.

On 5 May 2008, the Company decided not to extend and then closed this loan facility.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Kesejahteraan karyawan	148,682	124,339	81,936	<i>Employees' welfare</i>
Perolehan pembiayaan konsumen	85,206	99,384	96,364	<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 27a)	60,781	48,799	36,995	<i>Post-employment benefits (see Note 27a)</i>
Promosi	29,232	5,151	12,448	<i>Promotion</i>
Bunga	8,963	6,992	16,251	<i>Interest</i>
Lain-lain	18,586	14,082	15,370	<i>Others</i>
	351,450	298,747	259,364	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related party</i>
Bunga	2,402	138	533	<i>Interest</i>
	353,852	298,885	259,897	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG OBLIGASI

14. BONDS PAYABLE

	2009	2008	2007	
Nilai nominal:				<i>Nominal value:</i>
Obligasi I				Bonds I
Pihak ketiga	-	-	433,750	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	19,000	<i>Related party</i>
	-	-	452,750	
Obligasi II				Bonds II
Pihak ketiga	175,000	735,000	735,000	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,000	15,000	15,000	<i>Related party</i>
	180,000	750,000	750,000	
Obligasi III				Bonds III
Pihak ketiga	379,000	-	-	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	121,000	-	-	<i>Related party</i>
	500,000	-	-	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Beban emisi yang belum diamortisasi	(3,146)	(957)	(2,917)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Jumlah - bersih	676,854	749,043	1,199,833	<i>Total - net</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(135,818)	(569,509)	(452,219)	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	541,036	179,534	747,614	<i>Non-current portion</i>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 25)	1,850	1,959	3,444	<i>Amortization costs charged to the statements of income (see Note 25)</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 63,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13 th quarter
Seri/Serial B	Rp 437,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 23 April 2003, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Batepam) melalui surat No. S-839/PM/2003 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) pada tanggal 8 Mei 2003. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi I ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 6 Agustus 2003 dan terakhir pada tanggal 6 Mei 2008 yang telah dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi I. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 452.750 pada tanggal 31 Desember 2007 (lihat catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melunasi seluruh sisa utang pokok Obligasi I sebesar Rp 452.750.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance I Year 2003 Bonds

On 23 April 2003, the Company received the effective notification from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-839/PM/2003 in conjunction with the Bonds Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance I Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Serial A and Serial B which were listed at Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) on 8 May 2003. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds I.

Interest on Bonds I is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008 which will be done together with payment of principal of each serial of the bonds. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 452,750 as at 31 December 2007 (see Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 7,5:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non consumer financing receivables.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

On 6 May 2008, the Company fully paid the outstanding principal of Bonds I amounted to Rp 452,750.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 570,000	14.40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 90,000	14.50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 90,000	14.60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 24 Mei 2006, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam melalui surat No. S-137/BL/2006 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) pada tanggal 8 Juni 2006. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi II ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 108.000 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp 450.000; 2007: Rp 450.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Obligasi II mendapat peringkat *idAA-* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance II Year 2006 Bonds

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 570,000	14.40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 90,000	14.50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 90,000	14.60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 24 May 2006, the Company received the effective notification from Bapepam based on its letter No. S-137/BL/2006 in conjunction with the Bonds Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance II Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 and consisting of Serial A, Serial B and Serial C which were listed at Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) on 8 June 2006. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds II.

Interest on Bonds II is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 108,000 at 31 December 2009 (2008: Rp 450,000; 2007: Rp 450,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 7.5:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2009, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2009, Bonds II is rated at *idAA-* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Juni 2009, Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi II Seri A.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 46,000	12.55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 51,000	13.55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 403,000	14.60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 4 Mei 2009, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 300.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance II Year 2006 Bonds
(continued)**

On 8 June 2009, the Company fully paid the outstanding principal of Bonds II Serial A.

Adira Dinamika Multi Finance III Year 2009 Bonds

On 4 May 2009, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Bonds Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Serial A, Serial B and Serial C which were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III.

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 300,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2009, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009
(lanjutan)**

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Obligasi III mendapat peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 107.283 (2008: Rp 130.552; 2007: Rp 174.347) (lihat Catatan 25).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

14. BONDS PAYABLE (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance III Year 2009 Bonds
(continued)**

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2009, Bonds III is rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable in 2009 amounted to Rp 107,283 (2008: Rp 130,552; 2007: Rp 174,347) (see Note 25).

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Utang kepada dealer	84,372	2,063	148,921	<i>Payables to dealers</i>
Titipan konsumen	9,361	10,891	11,744	<i>Customers deposits</i>
Lain-lain	15,342	13,252	18,837	<i>Others</i>
	109,075	26,206	179,502	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Premi asuransi	41,848	39,124	62,032	<i>Insurance premi</i>
Utang kepada dealer	529	-	1,794	<i>Payables to dealers</i>
	42,377	39,124	63,826	
	151,452	65,330	243,328	

Utang kepada dealer merupakan kewajiban Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	2009	2008	2007	
Pajak penghasilan badan	551	195,968	15,189	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya				<i>Other income taxes</i>
Pasal 21	12,431	12,325	6,434	Article 21
Pasal 23 dan 26	375	294	190	Articles 23 and 26
Pasal 25	36,838	15,527	14,250	Article 25
Pasal 4(2)	809	749	1,018	Article 4(2)
	51,004	224,863	37,081	

b. Beban pajak penghasilan

	2009	2008	2007	
Kini	435,030	382,255	187,164	<i>Current</i>
Tangguhan	10,917	16,834	53,945	<i>Deferred</i>
	445,947	399,089	241,109	

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of income and taxable income was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2009	2008	2007	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	1,658,347	1,419,322	800,819	<i>Accounting income before tax</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi beban tangguhan	978,885	788,652	605,557	Amortization of deferred charges
Kesejahteraan pegawai	20,444	25,277	10,720	Employees' welfare
Imbalan kerja karyawan	11,982	11,804	10,613	Employees' benefits
Amortisasi beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi utang bank	730	2,918	2,774	Amortization of prepaid expenses of bank administration and provision fees
Dividen saham	350	-	-	Stock dividend
Penyusutan aset tetap	96	(7,259)	(4,755)	Depreciation of fixed assets
Beban tangguhan	(1,028,186)	(997,145)	(822,576)	Deferred charges
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(11,536)	-	(33,139)	Write-off of consumer financing receivables
Penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen	(71,324)	26,002	47,294	Allowance for possible losses of consumer financing
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(1,538)	(713)	(1,606)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyisihan kerugian piutang penjualan agunan yang diambil alih	(422)	2,018	8,234	
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(226)	(2,484)	(2,934)	
	1,557,602	1,268,392	621,001	
Beda permanen:				<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,452	11,367	5,473	Non-deductible expenses
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(24,376)	(5,516)	(2,537)	Interest income from current accounts and time deposits
	(3,924)	5,851	2,936	
Laba kena pajak	1,553,678	1,274,243	623,937	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	435,030	382,255	187,164	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(434,479)	(186,287)	(171,975)	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	551	195,968	15,189	<i>Corporate income tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2009 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2008 dan 2007 sesuai dengan SPT Perseroan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The corporate income tax calculation for 2009 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return.

The calculation of income tax for 2008 and 2007 conforms with the Company's annual tax returns.

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2009	2008	2007	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,658,347	1,419,322	800,819	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(24,376)</u>	<u>(5,516)</u>	<u>(2,537)</u>	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>1,633,971</u>	<u>1,413,806</u>	<u>798,282</u>	
Tarif pajak maksimum 28% pada tahun 2009 (2008: 30%; 2007: 30%)	457,511	424,142	239,485	<i>Marginal statutory income 28% tax rate in 2009 (2008: 30%; 2007: 30%)</i>
Penyesuaian tarif pajak	<u>(17,291)</u>	<u>(28,445)</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment tax rate</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 28% pada tahun 2009 (2008: 30%; 2007: 30%)	5,727	3,410	1,642	<i>Permanent differences at 28% tax rate in 2009 (2008: 30%; 2007: 30%)</i>
Pengaruh tarif pajak progresif	<u>-</u>	<u>(18)</u>	<u>(18)</u>	<i>Effect of progressive tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>445,947</u>	<u>399,089</u>	<u>241,109</u>	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap kewajiban pajak tangguhan - bersih di laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 17.291 dan Rp 28.445.

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is a fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. One of significant changes stipulated in the Law is changing of corporate income tax rate to single rate, which is 28% for the year 2009 and 25% for the year 2010 onwards. The Company has charged the impact of the change of corporate income tax rate to its net deferred tax liabilities in its financial statements as of and for the year ended 31 December 2009 and 2008 of Rp 17,291 and Rp 28,445, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

16. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax liabilities - net

31 Desember/December 2009			
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	15,447	3,784	Accrued employees' welfare
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	12,283	2,912	Accrued employees' benefits
Penyisihan kerugian piutang	24,832	(23,189)	Allowance for possible losses
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	347	(94)	Allowance for decline in value of repossessed collaterals
Dividen saham	-	88	Stock dividend
	52,909	(16,499)	36,410
Kewajiban pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Beban tangguhan	(251,166)	5,596	Deferred charges
Penyusutan aset tetap	(9,784)	185	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(26)	(199)	Prepaid expenses related to administration and provision fee of borrowings
	(260,976)	5,582	(255,394)
	(208,067)	(10,917)	(218,984)
31 Desember/December 2008			
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan kerugian piutang	14,989	9,843	Allowance for possible losses
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	8,967	6,480	Accrued employees' welfare
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	11,099	1,184	Accrued employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	1,116	(769)	Allowance for decline in value of repossessed collaterals
	36,171	16,738	52,909
Kewajiban pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Beban tangguhan	(217,345)	(33,821)	Deferred charges
Penyusutan aset tetap	(9,370)	(414)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(689)	663	Prepaid expenses related to administration and provision fee of borrowings
	(227,404)	(33,572)	(260,976)
	(191,233)	(16,834)	(208,067)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

31 Desember/December 2007			
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			
Penyisihan kerugian piutang	8,273	6,716	14,989
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	7,914	3,185	11,099
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	5,751	3,216	8,967
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	1,997	(881)	1,116
	<u>23,935</u>	<u>12,236</u>	<u>36,171</u>
Kewajiban pajak tangguhan:			
Beban tangguhan	(152,241)	(65,104)	(217,345)
Penyusutan aset tetap	(7,943)	(1,427)	(9,370)
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(1,039)	350	(689)
	<u>(161,223)</u>	<u>(66,181)</u>	<u>(227,404)</u>
	<u>(137,288)</u>	<u>(53,945)</u>	<u>(191,233)</u>
<i>Deferred tax assets:</i>			
Allowance for possible losses			
Accrued employees' benefits			
Accrued employees' welfare			
Allowance for decline in value of repossessed collaterals			
<i>Deferred tax liabilities:</i>			
Deferred charges			
Depreciation of fixed assets			
Prepaid expenses related to administration and provision fee of borrowings			

d. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah Rp 483 atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2005. Perseroan melunasi seluruh kekurangan tersebut pada tahun 2008. Namun demikian, dari SKPKB tersebut, Perseroan tidak menyetujui jumlah sebesar Rp 412 dan mengajukan keberatan. Atas pengajuan keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan surat keputusan No. KEP-94/WPJ.32/BD.06/2008 yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp 150. Perseroan mengajukan banding atas sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 262. Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian permohonan banding tersebut melalui surat keputusan No. Put. 19367/PP/M.VIII/10/2009 tanggal 12 Agustus 2009 sebesar Rp 227. Perseroan tidak mengajukan banding lagi atas jumlah yang tersisa sebesar Rp 35.

d. Tax assessments

In 2007, the Company received a tax assessment letter confirming underpayment (SKPKB) for a total amount of Rp 483 of income taxes articles 21 and 23 of fiscal year 2005. The Company paid such underpayment in 2008. However, of the above mentioned tax assessment, the Company disagreed with an amount of Rp 412 and submitted an objection. In relation with the objection, Directorate General of Taxes issued a decision letter No. KEP-94/WPJ.32/BD.06/2008 to accept part of the objection amounting to Rp 150. The Company submitted an appeal for the remaining amount of Rp 262. In relation with the appeal, Tax Court approved parts of that appeal through decision letter No. Put. 19367/PP/M.VIII/10/2009 dated 12 August 2009 amounting to Rp 227. The Company no longer appeal for the remaining amount of Rp 35.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2009				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950,000,000	95.00%	95,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4,433,500	0.44%	443	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan ke pemilikan dibawah 5%)	45,566,500	4.56%	4,557	Others (each owns below 5%)
	1,000,000,000	100.00%	100,000	

31 Desember/December 2008				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750,000,000	75.00%	75,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mega Value Profits Limited, British Virgin Island	174,193,500	17.42%	17,419	Mega Value Profits Limited, British Virgin Island
PT Asuransi Adira Dinamika	4,312,000	0.43%	431	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan ke pemilikan dibawah 5%)	71,494,500	7.15%	7,150	Others (each owns below 5%)
	1,000,000,000	100.00%	100,000	

31 Desember/December 2007				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750,000,000	75.00%	75,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mega Value Profits Limited, British Virgin Island	174,193,500	17.42%	17,419	Mega Value Profits Limited, British Virgin Island
PT Asuransi Adira Dinamika	1,055,000	0.11%	106	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan ke pemilikan dibawah 5%)	74,751,500	7.47%	7,475	Others (each owns below 5%)
	1,000,000,000	100.00%	100,000	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menggunakan opsi belinya untuk membeli 20% saham Perusahaan atau sebanyak 200.000.000 saham dari Mega Value Profits Limited, British Virgin Island. Dengan demikian, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah meningkatkan kepemilikan saham di Perusahaan menjadi 95%.

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

18. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pada tanggal 1 April 2009, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 510.000 atau Rp 510 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp 10.202. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2009.

Pada tanggal 9 April 2008, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 280.000 atau Rp 280 (nilai penuh) per saham, membagikan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 14.843 dan menambah cadangan umum sebesar Rp 5.600. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 21 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 232.000 atau Rp 232 (nilai penuh) per saham, membagikan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 9.748 dan menambah cadangan umum sebesar Rp 4.600. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 32.810 (2008: Rp 22.608; 2007: Rp 17.008) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

17. SHARE CAPITAL (continued)

On 9 July 2009, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has exercised the call option to purchase 20% shares of the Company or 200,000,000 shares from Mega Value Profits Limited, British Virgin Island. Moreover, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has increased its share ownership in the Company to 95%.

From the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

18. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 1 April 2009, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 510,000 or Rp 510 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp 10,202. Cash dividends were paid on 8 May 2009.

On 9 April 2008, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 280,000 or Rp 280 (full amount) per share, to distribute tantiem for Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 14,843 and to add to the general reserve of Rp 5,600. Cash dividends were paid on 29 May 2008.

On 21 May 2007, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 232,000 or Rp 232 (full amount) per share, to distribute tantiem for Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 9,748 and to add to the general reserve of Rp 4,600. Cash dividends were paid on 5 July 2007.

As at 31 December 2009, the Company had a general reserve of Rp 32,810 (2008: Rp 22,608; 2007: Rp 17,008) in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2009	2008	2007	
Laba bersih kepada pemegang saham	1,212,400	1,020,233	559,710	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	1,212	1,020	560	Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2009	2008	2007	
Pendapatan pembiayaan konsumen				Consumer financing income
Pihak ketiga	5,085,669	4,304,873	3,470,066	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	207	2,051	5,038	Related parties
Dikurangi:				Less:
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2,308,010)	(1,976,167)	(1,748,573)	Portion of funds financed by bank in relation to joint financing
	<u>2,777,866</u>	<u>2,330,757</u>	<u>1,726,531</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

21. OTHER INCOME

	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				Third parties
Administrasi	802,093	754,357	525,530	Administration
Denda keterlambatan	208,053	180,657	142,430	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapuskan	85,927	79,325	66,176	Recovery on written off receivables
Pinjaman	35,080	25,829	17,636	Penalty
Lain-lain	9,435	5,432	3,446	Others
	<u>1,140,588</u>	<u>1,045,600</u>	<u>755,218</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Bunga deposito berjangka	21,871	1,052	-	Interest on time deposits
Jasa giro	837	1,294	789	Interest on current accounts
Bunga piutang dari perusahaan afiliasi	-	-	1,071	Interest on receivables from affiliated company
	<u>22,708</u>	<u>2,346</u>	<u>1,860</u>	
	<u>1,163,296</u>	<u>1,047,946</u>	<u>757,078</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN PEROLEHAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

22. ACQUISITION COST OF CONSUMER FINANCING

	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Komisi	495,926	408,273	313,281	<i>Commission</i>
Subsidi	387,602	314,261	250,558	<i>Subsidy</i>
Promosi langsung	58,759	58,102	34,026	<i>Direct promotion</i>
	<hr/> 942,287	<hr/> 780,636	<hr/> 597,865	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Komisi	6,596	6,989	5,184	<i>Commission</i>
Promosi langsung	938	867	554	<i>Direct promotion</i>
	<hr/> 7,534	<hr/> 7,856	<hr/> 5,738	
	<hr/> <hr/> 949,821	<hr/> <hr/> 788,492	<hr/> <hr/> 603,603	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	2009	2008	2007	
Gaji dan tunjangan				<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	689,829	621,187	465,353	<i>Post-employment benefits</i>
Pelatihan dan pendidikan	30,510	20,783	18,082	<i>Training and education</i>
	<hr/> 11,763	<hr/> 12,941	<hr/> 20,073	
	<hr/> <hr/> 732,102	<hr/> <hr/> 654,911	<hr/> <hr/> 503,508	

Pada tahun 2009, gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejumlah Rp 33.607 (2008: Rp 32.006; 2007: Rp 24.383) dan kepada Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan sejumlah Rp 291 (2008: Rp 195; 2007: Rp 281).

In 2009, salaries and other compensation benefits that have been paid for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 33,607 (2008: Rp 32,006; 2007: Rp 24,383) and for the Company's Audit and Risk Management Committee amounting to Rp 291 (2008: Rp 195; 2007: Rp 281).

Pada tahun 2009 dan 2008, tantiem dicatat sebagai beban tunjangan lainnya. Sebelum tahun 2008, tantiem dicatat sebagai bagian dari ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

In 2009 and 2008, tantiem was recorded as part of other benefits expenses. Prior to 2008, tantiem was recognized as part of equity as presented in the statements of changes of equity.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008	2007	
Beban kantor	116,190	119,723	103,984	Office expenses
Beban sewa	56,122	52,307	44,003	Rental expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	49,305	45,783	36,240	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Jasa penerimaan angsuran	31,229	24,743	16,698	Installment receiving fees
Perbaikan dan pemeliharaan	27,211	19,959	13,724	Repair and maintenance
Transportasi	17,374	18,508	17,527	Transportation
Perangko dan materai	17,205	16,778	12,150	Postage and stamp duties
Percetakan dan dokumentasi	16,946	17,053	14,876	Printing and documentation
Administrasi bank	4,600	4,595	4,145	Bank administration
Lain-lain	14,838	11,288	13,266	Others
	351,020	330,737	276,613	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	2009	2008	2007	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	94,742	127,448	169,498	Interest on bonds payable (see Note 14)
Bunga atas pinjaman yang diterima	13,761	7,118	14,933	Interest on borrowings
Amortisasi beban emisi obligasi (lihat Catatan 14)	1,850	1,959	3,444	Amortization of bonds issuance costs (see Note 14)
Beban provisi dan administrasi	730	2,919	2,889	Provision and administration expenses
	111,083	139,444	190,764	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	12,541	3,104	4,849	Interest on bonds payable (see Note 14)
Beban provisi dan administrasi	-	-	183	Provision and administration expenses
	12,541	3,104	5,032	
	123,624	142,548	195,796	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

26. BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER EXPENSES

	2009	2008	2007	
Kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih	43,096	10,741	43,861	Loss from sale of repossessed collaterals
Penyisihan/(pemulihan) piutang penjualan agunan yang diambil alih	(496)	2,018	8,234	Allowance/(recovery) for receivables from sale of repossessed collaterals
Pemulihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(226)	(2,484)	(2,934)	Reversal for decline in value of repossessed collaterals
Lain-lain	667	1,936	1,279	Others
	43,041	12,211	50,440	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, iuran pasti yang sudah dibayarkan Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 5.968.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesaiya masa kerja.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan terakhir dilakukan tanggal 4 Januari 2010.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	11%	12%	10.5%	Economic assumptions: Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7% untuk tahun 2010 dan 8% sesudahnya/ 7% for year 2010 and 8% afterward	6% untuk tahun 2009 dan 8% sesudahnya/ 6% for year 2009 and 8% afterward	8%	Annual salary growth rate

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan yang tercatat di neraca, perubahan imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

27. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2009, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

As at 31 December 2009, the defined contributions paid by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 5,968.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Watson Wyatt Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method. The last calculation were prepared on 4 January 2010.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Company as recorded in the balance sheets, movement in the obligation and expense recognized in the statements of income during the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	2009	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	75,140	53,592	47,166
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(20,712)	(11,568)	(17,367)
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	6,353	6,775	7,196
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam neraca (lihat Catatan 13)	60,781	48,799	36,995

*Present value of obligation for post-employment benefits
Unrecognized actuarial losses
Unrecognized past service cost - non-vested
Obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheets (see Note 13)*

b. Beban imbalan pasca-kerja

	2009	2008	2007
Beban jasa kini	10,775	10,367	11,854
Beban bunga	6,073	4,722	5,298
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1,686	1,213	963
Beban jasa lalu - <i>vested</i>	-	-	(2,449)
Amortisasi/(pemulihan) atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(421)	(421)	135
Beban yang diakui pada tahun berjalan	18,113	15,881	15,801

*Current service cost
Interest expense
Amortization of actuarial losses
Past service cost - vested
Amortization/(reversal) of past service cost - non-vested
Expense to be recognized in the current year*

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

	2009	2008	2007
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	48,799	36,995	26,382
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	18,113	15,881	15,801
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(6,131)	(4,077)	(5,188)
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun	60,781	48,799	36,995

*Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Post-employment benefits expense for the year
Payment of employees' benefits during the year
Obligation for post-employment benefits, end of year*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHKAN YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut adalah rincian sifat hubungan istimewa:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Kerjasama pembiayaan dan penempatan dana giro dan deposito berjangka/ <i>Financing cooperation and placement in current accounts and time deposits</i>
PT Daya Adira Mustika dan/ <i>and</i> Grup/Group	Afiliasi dengan Komisaris Utama/ <i>Affiliate with President Commissioner</i>	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Dealer payable, acquisition cost of consumer financing</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/ <i>and</i> Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Dealer payable, acquisition cost of consumer financing</i>
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penyertaan saham/ <i>Investments in shares</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/ <i>Owned by the same controlling shareholders, the same key management and shareholder</i>	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, pembelian obligasi/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, purchase of bonds</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2009 sebesar 16,61% - 17,04% (2008: 13,23% - 15,45%; 2007: 14,21% - 15,13%) dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships is summarized as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2009 at 16.61% - 17.04% (2008: 13.23% - 15.45%; 2007: 14.21% - 15.13%) and assigned the Company to manage the receivables, which includes administration, assistance to consumers, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility.*

The Company maintains a current account and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.
- Sepanjang tahun 2007, Perseroan memberikan pembiayaan konsumen kepada PT Adira Sarana Armada dengan syarat dan kondisi normal yang sama dengan pihak ketiga.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 3)

	2009	2008	2007	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	277,286	248,175	78,382	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	6.40%	6.91%	2.37%	Percentage of total assets

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2009	2008	2007	
PT Adira Sarana Armada				PT Adira Sarana Armada
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	5,616	22,196	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(304)	(2,662)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian piutang	-	(53)	(195)	Allowance for possible losses
		5,259	19,339	
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.15%	0.59%	Percentage of total assets

c. Beban tangguhan (lihat Catatan 7)

	2009	2008	2007	
PT Daya Adira Mustika dan Grup PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	5,451	6,941	4,283	PT Daya Adira Mustika and Group PT Asco Dinamika Mobilindo and Group
	823	612	295	
	6,274	7,553	4,578	
Persentase terhadap jumlah aset	0.14%	0.21%	0.14%	Percentage of total assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHKAN YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

d. Piatang lain-lain (lihat Catatan 8)

	2009	2008	2007	
Karyawan kunci PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,297	3,657	1,708	Key personnels PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	735	-	
	<u>2,297</u>	<u>4,392</u>	<u>1,708</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	0.12%	0.05%	Percentage of total assets

e. Penyertaan saham (lihat Catatan 9)

	2009	2008	2007	
PT Adira Quantum Multifinance	650	-	-	PT Adira Quantum Multifinance
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	-	-	Percentage of total assets

f. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 13)

	2009	2008	2007	
PT Asuransi Adira Dinamika	2,402	138	533	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.14%	0.01%	0.03%	Percentage of total liabilities

g. Utang obligasi (lihat Catatan 14)

	2009	2008	2007	
PT Asuransi Adira Dinamika	126,000	15,000	34,000	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah kewajiban	7.51%	0.91%	1.64%	Percentage of total liabilities

h. Utang lain-lain (lihat Catatan 15)

	2009	2008	2007	
PT Asuransi Adira Dinamika	41,848	39,124	62,032	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Daya Adira Mustika dan Grup	529	-	1,013	PT Daya Adira Mustika and Group
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-	-	781	PT Asco Dinamika Mobilindo and Group
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>42,377</u>	<u>39,124</u>	<u>63,826</u>	Percentage of total liabilities
	2.53%	2.38%	3.07%	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

i. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 20)

	2009	2008	2007	
PT Adira Sarana Armada	207	2,051	5,036	<i>PT Adira Sarana Armada</i>
Lainnya	-	-	2	<i>Others</i>
	207	2,051	5,038	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.01%	0.06%	0.20%	<i>Percentage of total income</i>

j. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 21)

j. Other income (see Note 21)

	2009	2008	2007	
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,871	1,052	-	<i>Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	837	1,294	789	<i>Interest income from current account at PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bunga piutang afiliasi di PT Adira Quantum Multifinance	-	-	1,071	<i>Interest income from affiliated receivables at PT Adira Quantum Multifinance</i>
	22,708	2,346	1,860	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.58%	0.07%	0.07%	<i>Percentage of total income</i>

k. Beban perolehan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 22)

k. Acquisition cost of consumer financing (see Note 22)

	2009	2008	2007	
PT Daya Adira Mustika dan Grup PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	6,818	7,252	5,155	<i>PT Daya Adira Mustika and Group PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
	716	604	583	
	7,534	7,856	5,738	
Persentase terhadap jumlah beban	0.33%	0.40%	0.34%	<i>Percentage of total expenses</i>

I. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 25)

I. Interest expense and financing charges (see Note 25)

	2009	2008	2007	
PT Asuransi Adira Dinamika	12,541	3,104	4,849	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	183	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	12,541	3,104	5,032	
Persentase terhadap jumlah beban	0.55%	0.16%	0.30%	<i>Percentage of total expenses</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. ASET DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2009		2008		2007		Assets <i>Cash and cash equivalents</i>
	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/equivalent)	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/equivalent)	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/equivalent)	
Aset							
Kas dan setara kas	168,364	1,582	548,613	5,980	207,636	1,956	

30. KEWAJIBAN KONTINJENSI

30. CONTINGENT LIABILITY

Perseroan tidak memiliki kewajiban kontinjenyi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

The Company did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2009, 2008 and 2007.

31. KOMITMEN

31. COMMITMENT

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

The Company did not have significant commitment as at 31 December 2009, 2008 and 2007.

32. REKLASIFIKASI AKUN

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Di dalam laporan arus kas (aktivitas operasi): pengeluaran kas untuk premi asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 97.157 dan Rp 85.131 telah direklasifikasi ke penerimaan kas dari transaksi pembiayaan konsumen agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

In the statements of cashflows (operating activities): cash disbursements for insurance premium for the years ended 31 December 2008 and 2007 amounting to Rp 97,157 and Rp 85,131, respectively, has reclassified to cash received from consumer financing transaction to conform with the presentation of the financial statements for the years ended at 31 December 2009.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan segmen geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 319 jaringan usaha yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu area Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi dan Serang), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan BNT (Bali dan Nusa Tenggara). Perseroan tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen geografis.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Head Office and 319 business networks that are allocated into areas, namely, Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi and Serang), West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and BNT (Bali and Nusa Tenggara). The Company does not disclose secondary segment information in the notes to the financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on geographical segment.

	2009										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabotabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
ASET	498,678	570,097	380,908	434,297	513,747	725,962	376,405	326,818	502,637	4,329,549	ASSETS
KEWAJIBAN	1,509,699	26,839	16,553	20,384	24,169	32,826	18,958	19,222	8,496	1,677,146	LIABILITIES
PENDAPATAN	29,873	640,228	476,037	545,354	624,841	753,321	367,876	298,312	205,320	3,941,162	INCOME
BEBAN	(399,464)	(327,251)	(220,268)	(283,225)	(314,734)	(354,408)	(153,903)	(114,367)	(115,195)	(2,282,815)	EXPENSES
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK	(369,591)	312,977	255,769	262,129	310,107	398,913	213,973	183,945	90,125	1,658,347	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
LABA/(RUGI) BERSIH	99,387	(84,163)	(68,779)	(70,489)	(83,391)	(107,272)	(57,539)	(49,465)	(24,236)	(445,947)	
PEROLEHAN ASET TETAP BEBAN PENYUSUTAN	(270,204)	228,814	186,990	191,640	226,716	291,641	156,434	134,480	65,889	1,212,400	NET INCOME/(LOSS)
	53,890	1,400	676	1,086	908	2,027	1,180	1,290	311	62,768	FIXED ASSETS ACQUISITION
	(29,959)	(2,656)	(2,426)	(2,792)	(2,217)	(4,977)	(1,868)	(1,582)	(828)	(49,305)	DEPRECIATION EXPENSES

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2008										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabotabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
ASET	472,016	523,191	322,198	392,622	430,088	567,460	258,158	205,681	420,610	3,592,024	ASSETS
KEWAJIBAN	1,546,835	16,726	11,768	10,019	15,331	20,810	8,250	8,057	4,225	1,642,021	LIABILITIES
PENDAPATAN	5,004	587,492	419,558	478,887	518,094	700,718	300,835	204,935	163,180	3,378,703	INCOME
BEBAN	(251,135)	(306,947)	(215,417)	(263,203)	(294,145)	(304,152)	(126,281)	(85,584)	(112,517)	(1,959,381)	EXPENSES
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PENGHASILAN/(BEBAN)	(246,131)	280,545	204,141	215,684	223,949	396,566	174,554	119,351	50,663	1,419,322	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK	75,322	(79,915)	(58,150)	(61,438)	(63,794)	(112,963)	(49,722)	(33,997)	(14,432)	(399,089)	INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
LABA/(RUGI) BERSIH	(170,809)	200,630	145,991	154,246	160,155	283,603	124,832	85,354	36,231	1,020,233	NET INCOME/(LOSS)
PEROLEHAN ASET TETAP	71,941	1,519	727	2,015	2,299	8,594	1,549	3,532	664	92,840	FIXED ASSETS ACQUISITION
BEBAN PENYUSUTAN	(25,021)	(3,612)	(2,881)	(3,019)	(2,480)	(4,576)	(1,924)	(1,459)	(811)	(45,783)	DEPRECIATION EXPENSES

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2007										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabotabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
ASET	199,398	602,120	453,181	426,204	566,348	542,050	241,803	177,755	92,959	3,301,818	ASSETS
KEWAJIBAN	1,814,838	39,631	26,130	34,732	42,072	63,185	23,372	19,606	13,639	2,077,205	LIABILITIES
PENDAPATAN	10,678	470,463	360,138	350,677	395,913	448,912	197,006	138,866	110,956	2,483,609	INCOME
BEBAN	(223,869)	(298,590)	(215,800)	(198,975)	(248,614)	(234,657)	(113,051)	(74,419)	(74,815)	(1,682,790)	EXPENSES
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(213,191)	171,873	144,338	151,702	147,299	214,255	83,955	64,447	36,141	800,819	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK	64,188	(51,747)	(43,456)	(45,674)	(44,349)	(64,509)	(25,277)	(19,404)	(10,881)	(241,109)	INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
LABA/(RUGI) BERSIH	(149,003)	120,126	100,882	106,028	102,950	149,746	58,678	45,043	25,260	559,710	NET INCOME/(LOSS)
PEROLEHAN ASET TETAP	58,167	2,468	2,313	2,591	2,670	10,302	2,797	4,058	836	86,202	FIXED ASSETS ACQUISITION
BEBAN PENYUSUTAN	(16,663)	(4,086)	(2,963)	(3,041)	(2,450)	(3,535)	(1,659)	(1,086)	(757)	(36,240)	DEPRECIATION EXPENSES

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2009, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini, yaitu sebagai berikut :

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif:
 - PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50 (1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
 - PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Dalam menerapkan standar akuntansi baru ini, saat ini Perseroan sedang mengidentifikasi penyesuaian transisi sesuai dengan standar tersebut dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi atas standar akuntansi baru ini. Penyesuaian transisi sebagian besar akan berasal dari penilaian kembali penyisihan kerugian piutang. Perbedaan antara penyisihan kerugian piutang yang dihitung berdasarkan standar akuntansi yang baru dan standar akuntansi yang lama akan disesuaikan ke saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2010. Saat ini Perseroan sedang dalam proses menghitung nilai penyesuaian transisi tersebut.

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
 - PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998), "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (1994), "Laporan Arus Kas".
 - PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards are not yet effective for the year ended 31 December 2009, and have not been applied in preparing these financial statements, as follows:

- The accounting standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010, should be applied prospectively:
 - SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". This standard will replace the SFAS No. 50 (1998), "Accounting for Investment in Certain Securities".
 - SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This standard will replace the SFAS No. 55 (1999 Revision), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

In applying these new accounting standards, currently the Company is in the process of identifying the transitional adjustments in accordance with the standards and the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on these new accounting standards. The transitional adjustments will mainly be derived from the reassessment of allowance for possible losses. The difference between allowance for possible losses calculated based on new accounting standards and previous accounting standards shall be adjusted to the beginning retained earnings as of 1 January 2010. Currently the Company is still in the process of calculating the amount of transitional adjustment.

- The accounting standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011:
 - SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements". This standard will replace the SFAS No. 1 (1998 Revision), "Presentation of Financial Statements".
 - SFAS No. 2 (2009 Revision), "Cash Flows Statement". This standard will replace the SFAS No. 2 (1994), "Cash Flows Statement".
 - SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". This standard will replace the SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segments Reporting".

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009,
2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009,
2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntasi dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 25 (1994), "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 48 (2007), "Penurunan Nilai Aktiva".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Kewajiban D'estimasi, Kewajiban Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 57 (2000), "Kewajiban D'estimasi, Kewajiban Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan oleh Direksi Perseroan, tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang signifikan.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This standard will replace the SFAS No. 25 (1994), "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies".
- SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets". This standard will replace the SFAS No. 48 (2007), "Impairment of Assets".
- SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This standard will replace the SFAS No. 57 (2000), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company is in the process of analyzing the impact that will result from adopting these accounting standards.

35. SUBSEQUENT EVENT

Up to the date the financial statements were completed by the Company's Directors, there has been no significant subsequent events.